

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melisa Ania Zulita
NIM : 232631102
Jenjang : Magister
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul: **“DETERMINISME DAN KEHENDAK BEBAS: STUDI PERBANDINGAN KONSEP STOIKISME DAN ASY'ARIYAH”** Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di akademik.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Serang, 21 Mei 2025

Saya yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
K9AM/826533938
MELISA ANIA ZULITA
NIM. 232631102

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : **“DETERMINISME DAN KEHENDAK
BEBAS: STUDI PERBANDINGAN
KONSEP STOIKISME DAN
ASY'ARIYAH”**

Nama : Melisa Ania Zulita
NIM : 232631102
Program Studi : Studi Islam Iterdisipliner
Tanggal Ujian : Senin, 02 Juni 2025

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Agama (M.A).

Serang, 02 Juni 2025

Direktur

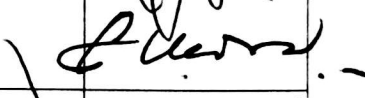
Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A.
NIP.196108291990031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS MAGISTER

Tesis Berjudul : **“DETERMINISME DAN KEHENDAK
BEBAS: STUDI PERBANDINGAN
KONSEP STOIKISME DAN
ASY'ARIYAH”**

Nama : Melisa Ania Zulita
NIM : 232631102
Prodi Studi : Studi Islam Interdisipliner

Diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal: Senin, 02 Juni 2025.

TIM PENGUJI				
No	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Prof. Dr. Anis Fauzi, M. SI		
2	Sekretaris/Anggota	Dr. Fadilla Oktaviana, M.Pd		
3	Penguji I	Dr. Suadi Saad, M.Ag		
4	Penguji II	Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud		
5	Pembimbing I	Dr. Masykur, M.A		
6	Pembimbing II	Dr. Aspandi, L.c., M.H.I		

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Di Serang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **“DETERMINISME DAN KEHENDAK BEBAS: STUDI PERBANDINGAN KONSEP STOIKISME DAN ASY'ARIYAH”** yang ditulis oleh:

Nama : Melisa Ania Zulita
Nim : 232631102
Program : Magister (S2)
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS dalam rangka memperoleh gelar M.A (Magister Agama)

Wasalamu'alaikum wr.wb

Serang , 19 Mei 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Masykur, M.A

NIP. 19760617 200501 1 003



Dr. Aspandi, Lc., M.H.I

NIP. 19830605 202203 1 001

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh perdebatan antara determinisme dan kehendak bebas telah menjadi isu klasik yang terus relevan dalam wacana filsafat dan teologi. Dua pemikiran yang menonjol dalam hal ini adalah Stoikisme dan Asy'ariyah, yang keduanya menawarkan perspektif berbeda namun saling melengkapi dalam memahami hubungan antara takdir dan kebebasan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep determinisme dan kehendak bebas dalam pandangan Stoikisme dan Asy'ariyah, dengan fokus pada dimensi doktrinal, filosofis, dan teologis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa Stoikisme memandang manusia tunduk pada *logos* yang rasional, namun tetap mengakui kebebasan manusia melalui konsep *dikotomi kendali* dan *amor fati*, yakni penerimaan penuh kesadaran terhadap takdir yang tidak dapat diubah. Di sisi lain, Asy'ariyah menekankan bahwa segala sesuatu, termasuk perbuatan manusia, berada dalam cakupan *qadha* dan *qadhar* Allah. Meski demikian, melalui konsep *kasb*, manusia tetap dianggap memiliki peran dalam mengakuisisi tindakan, sehingga tetap bertanggung jawab secara moral. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian interdisipliner filsafat dan teologi dengan menegaskan bahwa meskipun berasal dari tradisi berbeda, baik Stoikisme maupun Asy'ariyah sama-sama mengafirmasi pentingnya tanggung jawab moral manusia dalam kerangka deterministik. Hal ini memberikan landasan konseptual bagi pemahaman yang lebih seimbang antara penerimaan terhadap takdir dan pelibatan aktif dalam kehidupan kontemporer.

Kata Kunci: determinisme, *amor fati*, dikotomi kendali, *kasb*, *qadha* dan *qadhar*.

ABSTRACT

The background of this research is the enduring debate between determinism and free will a classical issue that remains highly relevant in contemporary philosophical and theological discourse. Two prominent schools of thought in this context are Stoicism and Asy'ariyah, both of which offer distinct yet potentially complementary perspectives on the relationship between destiny and human freedom. The aim of this research is to describe and analyze the concepts of determinism and free will from the viewpoints of Stoicism and Asy'ariyah, focusing on their doctrinal, philosophical, and theological dimensions. Employing a qualitative method, the findings reveal that Stoicism views human beings as subject to a rational *logos*, yet acknowledges human freedom through the concepts of the dichotomy of control and *amor fati* the conscious acceptance of unchangeable fate. On the other hand, Asy'ariyah emphasizes that everything, including human actions, falls within the scope of God's *qadha* and *qadar* (divine decree and predestination). Nevertheless, through the concept of *kasb* (acquisition), human beings are still considered to have a role in acquiring their actions, thereby bearing moral responsibility. This study contributes to the interdisciplinary discourse between philosophy and theology by affirming that, despite originating from different traditions, both Stoicism and Asy'ariyah underscore the significance of moral responsibility within a deterministic framework. This provides a conceptual foundation for a more balanced understanding between acceptance of fate and active engagement in contemporary life.

Keywords: determinism, amor fati, dichotomy of control, kasb, qadha and qadar.

الملخص

تتناول هذه الدراسة إشكالية الحتمية والإرادة الحرة، وهي من القضايا الكلاسيكية التي ما زالت تحظى بأهمية بالغة في الخطابين الفلسفي والكلامي المعاصرين. ومن بين أبرز التيارات الفكرية التي تناولت هذه الإشكالية كلٌّ من الرواقية والأشعرية، حيث يقدّم كل منهما منظورًا متميزًا ومتكاملًا في آنٍ معًا لفهم العلاقة بين القضاء الإلهي وحرية الإرادة الإنسانية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل وتفسير مفهومي الحتمية والحرية من خلال رؤى الرواقية والأشعرية، مع التركيز على الأبعاد العقديّة والفلسفية والكلامية لكل منهما. وتعتمد الدراسة على المنهج النوعي التحليلي المقارن، من خلال دراسة نصوص أصلية ومصادر تفسيرية رئيسة لكلا المدرستين. وقد خلصت نتائج الدراسة إلى أن الرواقية ترى أنّ الإنسان خاضع لـ "اللوغوس" أو العقل الكوني الذي يحكم النظام الكوني، لكنها في الوقت نفسه تقرّ بوجود حرية داخلية للإنسان من خلال مفهوم "ثنائية التحكم" و"حبّ المصير" أمور فاتي" أي القبول الواعي للقدر الذي لا يمكن تغييره. أما الأشعرية، فتري أن أفعال الإنسان تدخل ضمن مشيئة الله تعالى وقضائه وقدره، إلا أن مفهوم "الكسب" يمنح الإنسان دورًا في اكتساب الأفعال، وبالتالي تحمّل المسؤولية الأخلاقية عنها. تسهم هذه الدراسة في إثراء البحث الفلسفي والكلامي من منظور تكاملي، حيث تُبين أن كلا من الرواقية والأشعرية، على الرغم من اختلاف سياقيهما الحضاري والديني، يتفقان على ضرورة تحمّل الإنسان للمسؤولية الأخلاقية في إطار رؤية حتمية للوجود. وهو ما يُسهم في بناء تصورٍ أكثر توازنًا بين التسليم بالقدر والانخراط الفاعل في الحياة المعاصرة.

الكلمات المفتاحية: الحتمية، حب المصير، ثنائية التحكم، الكسب، القضاء والقدر.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “*Determinisme dan Kehendak Bebas: Studi Perbandingan Konsep Stoikisme dan Asy'ariyah*” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Agama pada Prodi Studi Islam Interdisipliner. Tesis ini disusun sebagai bentuk upaya intelektual untuk menjawab persoalan klasik yang terus hidup dalam wacana filsafat dan teologi, yaitu relasi antara determinisme dan kehendak bebas. Dengan menelaah dua pemikiran besar Stoikisme dari tradisi filsafat Yunani dan Asy'ariyah dari teologi Islam penulis berharap dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pemahaman interdisipliner yang kritis, reflektif, dan kontekstual.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A, selaku Direktur Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. Suadi Sa'ad, M.Ag., dan Dr. Iffan Ahmad Gufron, S.Fil.I., M.Phil.I., selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Islam Interdisipliner yang telah memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasinya kepada penulis.
4. Bapak Dr. Masykur, M.A sebagai Pembimbing I dan Dr. Aspandi, L.c., M.H.I sebagai Pembimbing II yang membimbing dan mengarahkan penulisan tesis ini dengan penuh kesabaran dalam bentuk waktu, materi dan segala arahan. Hingga terselesaikannya tesis ini dengan sebaik mungkin.

kesabaran dalam bentuk waktu, materi dan segala arahan. Hingga terselesaikannya tesis ini dengan sebaik mungkin.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengampu Pascasarjana dan seluruh Civitas Akademika UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengantarkan penulis hingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa cinta, kepada Mamah dan Bapak yang telah menjadi sumber kekuatan, keikhlasan, dan doa yang tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta yang tidak bersyarat, dan nilai-nilai hidup yang telah ditanamkan sejak kecil. Dalam setiap langkah pencarian ilmu ini, doa kalian adalah cahaya yang membimbing penulis untuk terus maju, bahkan saat semangat mulai redup. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian dengan pahala yang berlipat ganda dan keberkahan yang tiada putus.
7. Kepada sahabat dan rekan-rekan yang memberikan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas dengan kebaikan berlipat ganda.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlimpah. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun metodologi penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya. Besar harapan penulis bahwa tesis ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi sumbangsih karya untuk perkembangan Studi Islam.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Serang, 21 Mei 2025

Penulis,



Melisa Ania Zulita

NIM: 232631102

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Konsonan

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ا		ط	t
2.	ب	b	ظ	z
3.	ت	t	ع	
4.	ث	th	غ	Gh
5.	ج	j	ف	F
6.	ح	h	ق	Q
7.	خ	kh	ك	K
8.	د	d	ل	L
9.	ذ	dh	م	M
10.	ر	r	ن	N
11.	ز	z	و	W
12.	س	s	ه	H
13.	ش	sh	ء	
14.	ص	ṣ	ي	Y
15.	ض	ḍ		

Sumber: Kate L. Turabian. *A Manual of Writer of Term Paper, Dissertation* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

Vokal

Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
َ ِ ُ	<i>fathah kasrah</i> <i>ḍammah</i>	A I U

Catatan: Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* ber-*ḥarakat* sukun atau didahului oleh huruf yang ber-*ḥarakat* sukun. Contoh: *iqtiḍâ* (اقتضاء)

Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
َـي َـو	<i>fathah</i> dan <i>ya</i> <i>fathah</i> dan <i>wawu</i>	<i>ay</i> <i>aw</i>	a dan y a dan w

Contoh: *alayh* (عليه)

: *mawḍû* (موضوع) Vokal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
َـا َـي َـو	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> <i>kasrah</i> dan <i>ya</i> <i>ḍammah</i> dan <i>wawu</i>	<i>â î</i> <i>û</i>	a dan garis di atas i dan garis di atas u dan garis di atas

Contoh : *al-jamâah* (الجماعة)

: *ghalîzan* (غليظا)

: *yadûru* (يدور)

Tâ Marbûṭah

Transliterasi untuk tâ marbûṭah ada dua:

Jika hidup, (menjadi *muḍâf*) transliterasinya adalah *t*. Jika mati, atau sukun, transliterasinya adalah *h*.

Contoh: *sharîat al-islâm* (شريعة الاسلام)

: *al-baqarah* (البقرة)

Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial letter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME .i	
PENGESAHAN.....ii	
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS MAGISTER.....iii	
NOTA DINAS PEMBIMBINGiv	
ABSTRAK v	
ABSTRACTvi	
المخلصvii	
KATA PENGANTAR.....viii	
DAFTAR TRANSLITERASI..... x	
DAFTAR ISIxiii	
BAB I PENDAHULUAN..... 1	
A. Latar Belakang 1	
B. Identifikasi Masalah 7	
C. Batasan Masalah..... 9	
D. Rumusan Masalah 9	
E. Tujuan Penelitian..... 10	
F. Kegunaan Penelitian..... 10	
G. Penelitian Terdahulu..... 11	
H. Kebaruan Penelitian 17	
BAB II KAJIAN TEORI 20	
A. Teori Relevan 20	
1. Teori Hermeneutika Komparatif 20	
2. Teori Determinisme Filsafat..... 22	
B. Kerangka Pikir 31	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 38	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 38	

B. Data dan Sumber Data	40
C. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Determinisme dan Kehendak Bebas dalam Stoikisme....	45
1. Zeno.....	47
2. Epictetus.....	49
3. Seneca	52
4. Marcus Aurelius	54
B. Determinisme dan Kehendak Bebas dalam Asy'ariyah ..	56
1. Abū al-Ḥasan al-Asy'arī	58
2. Al-Bāqillānī.....	62
3. Al-Juwaynī	63
4. Al-Ghazālī	64
C. Perbandingan Konsep Determinisme dan Kehendak Bebas Stoikisme dan Asy'ariyah	67
D. Determinisme Dan Kehendak Bebas dalam Stoikisme dan Asy'ariyah Pada Kasus Kontemporer	83
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi.....	96
C. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
BIOGRAFI	108